

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menelusuri sejarah *food truck* di Amerika Serikat. *Food truck* modern diketahui mulai populer pada abad ke-19 yakni pada masa setelah terjadinya perang saudara di Texas. Saat ini *food truck* sudah menjadi hal yang wajar ditemui di manapun, walaupun Amerika Serikat adalah yang paling banyak. Usaha ini sangat populer, bahkan menurut survey, total pelanggan yang memesan makanan dari tempat keren ini bisa mencapai 2,5 miliar tiap harinya. Amerika Serikat sebagai negara pencetus konsep *food truck*, memiliki sekitar tiga juta *food truck* yang beroperasi. Hidangan yang disajikan mulai dari *hot dog*, camilan, hidangan Tiongkok, hingga Meksiko. Tren ini rupanya menyebar hingga ke benua Asia. Sebelum dikemas secara canggih seperti saat ini, *food truck* dulu hanya berupa kereta dengan persediaan makanan kalengan di belakangnya.

Jumlah *food truck* terus berkembang karena menawarkan sajian makanan dengan harga lebih murah tapi tidak kalah rasa daripada versi restorannya. Di Asia *food truck* dikenal dengan berbagai variasi. Mulai dari truk yang menjual sayuran dan bahan makanan segar hingga hidangan tradisional. Di Indonesia *food truck* populer sekitar akhir tahun 2013, dimulai oleh *Taco Truck* yang menjual hidangan Meksiko seperti *nachos*, *burrito*, dan *taco*. Saat ini *food truck* pun mulai marak di Kota Bandung yang dikenal sebagai salah satu tujuan wisata di Indonesia. Kota Bandung memiliki komunitas yang disebut *Bandung Food Truck Community* yaitu komunitas yang beranggotakan para *entrepreneur food truck* di Kota Bandung.

12 *Food Truck* telah terdaftar sebagai anggota *Bandung Food Truck Community* yang mayoritas pelaku bisnisnya remaja atau mahasiswa namun, yang membuat komunitas ini unik adalah mobil yang mereka gunakan sebagai tempat berjualan makanan merupakan mobil-mobil truk atau *pickup* klasik yang sudah dimodifikasi mulai dari VW Kombi keluaran 1971, Chevrolet Pick Up tahun 1942, Datsun 1500 tahun 1970, Honda TN, dan mobil lainnya. Komunitas ini diresmikan tanggal 3 Maret 2014. Ide terbentuknya komunitas ini berawal dari

kesamaan bentuk usaha dan ingin membentuk wadah saling berbagi informasi mengenai usaha *food truck*.

Hingga saat ini, jumlah anggota *Bandung Food Truck Community* baru 12 anggota, dan masing-masing anggota memiliki bentuk usaha *food truck* yang berbeda-beda. Ada yang berjualan *hot dog*, *burger*, ayam goreng, *dim sum*, *sushi*, es krim durian, hingga bakso. Harga makanan yang ditawarkan pun sangat bervariasi namun masih sangat terjangkau.

Guna mendatangkan pembeli, *Bandung Food Truck Community* setiap hari minggu melakukan kegiatan berjualan bersama pada event 'Car Free Day'. Berjualan bersama ini memang sengaja mereka lakukan untuk menarik minat para pelanggan mengunjungi *food truck* mereka. Dengan berjualan bersama ini pula, mereka secara tidak langsung membuat sebuah *food court* 'dadakan', dimana terdapat berbagai macam makanan di satu lokasi.

Selain event "Car Free Day", banyak event-event lain seperti Braga Festival, Kick Festival & Distinguished Gentlemens Ride yang juga didatangi para anggota *Bandung Food Truck Community* ini. Beberapa diantaranya merupakan even-event wisata. Terkait hal tersebut *Bandung Food Truck Community* dalam mendukung pertumbuhan event Kota Bandung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi usaha *Bandung Food truck Community* di Kota Bandung ?
2. Bagaimana segmen pasar *Bandung Food truck Community* ?
3. Sejauh mana peran *Bandung Food Truck Community* dalam mendukung pariwisata Kota Bandung ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis melakukan penelitian sebagai berikut :

1. Mendapat gambaran kondisi usaha *Bandung Food truck Community* di Kota Bandung

2. Mengidentifikasi *segmentation, targeting, positioning Bandung Food Truck Community*.
3. Menganalisis peran *Bandung Food Truck Community* dalam mendukung pariwisata Kota Bandung berdasarkan segmen, target, dan posisi pasarnya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, pada dasarnya penulis akan mengharapkan penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan :

1. Manfaat bagi Bandung *Food Truck Community*

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak Bandung *Food Truck Community* untuk mengembangkan konsep yang dapat meningkatkan usaha dan meningkatkan citra kota Bandung dengan melahirkan wisata kuliner yang baru.

2. Manfaat bagi Pemerintah Kota

Hasil penelitian ini secara langsung dapat digunakan sebagai pengembangan wisata kuliner Kota Bandung untuk meningkatkan citra Kota Bandung dari segi daya tarik wisata kota Bandung sendiri dan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan luar ke kota Bandung.

3. Manfaat bagi penelitian

Penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut mengenai *Bandung Food Truck Community* terutama kaitannya dengan pariwisata kota Bandung.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini dengan judul : Analisis Peran *Bandung Food Truck Community* Dalam Mendukung Pariwisata di Kota Bandung, disusun dalam 5 bab, dengan penulisan sistematika sebagai berikut.

Bab pertama Pendahuluan. Bab ini menjelaskan secara singkat isi dari skripsi ini yang berisi latar belakang yang meliputi rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab kedua Tinjauan Pustaka. Bab ini akan menjelaskan teori yang mendukung penyelesaian skripsi yang berisi uraian teori Kepariwisata, Produk dan Fasilitas Kegiatan Wisata, Wisata Kuliner, *Food Truck*, *Segmentation*, *Targeting*, dan *Positioning*.

Bab ketiga Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan tentang bahan atau desain penelitian, alat dan langkah-langkah penelitian.

Bab keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini memuat hasil penelitian atau hasil analisis dan informasi mengenai *Bandung Food Truck Community*.

Bab kelima Kesimpulan dan Saran. Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang mungkin diberikan untuk pengembangan kuliner *Bandung Food Truck Community* dalam mendukung pariwisata di Kota Bandung.

